

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu penyumbang devisa terbesar di Indonesia saat ini salah satunya adalah Industrialisasi Pabrik dari total nilai ekspor pada periode Januari-Februari 2020 sebesar USD21,76 miliar, naik 10,93% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.¹ Banyak pabrik-pabrik asing yang berdiri di Indonesia, alasan mereka mendirikan pabrik di Indonesia berbagai macam, mulai dari upah minim, pekerja yang cukup murah dan lahan yang luas membuat para investor asing datang dan mendirikan pabrik di Indonesia. Industrialisasi bak mata uang koin yang saling berlawanan, di satu sisi menguntungkan dan di satu sisi merugikan.

Industrialisasi itu sendiri memiliki arti suatu proses perubahan sosial ekonomi yang mengubah sistem pencaharian masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Industrialisasi juga bisa diartikan sebagai suatu keadaan dimana masyarakat berfokus pada ekonomi yang meliputi pekerjaan yang semakin beragam (spesialisasi), gaji, dan penghasilan yang semakin tinggi. Industrialisasi adalah bagian dari proses modernisasi dimana perubahan sosial dan perkembangan ekonomi erat hubungannya dengan inovasi teknologi.

Proses industrialisasi merupakan satu jalur kegiatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun tarK hidup yang lebih bermutu. Sehingga konsep pembangunan sering kali dikaitkan dengan proses industrialisasi. Salah satu pembangunan nasional yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah adalah pembangunan dibidang ekonomi.²

Industri di Indonesia merupakan sektor paling penting yang memberikan kontribusi terbesar dan salah satu komponen paling penting dalam perkembangan perekonomian Negara. Industri

¹ Kementerian perindustriann RI, 'Ekspor Manufaktur Lampau USD 21 Miliar, Industri Makanan Jadi Andalan', Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 23 March 2020, <https://kemenperin.go.id/artikel/21637/Ekspor-Manufaktur-Lampau-USD-21-Miliar,-Industri-Makanan-Jadi-Andalan?>

² Lincolin Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: STIE YKPN, 1992).
353.

menjadi salah satu sektor yang memiliki peran dalam perkembangan dan pembangunan wilayah. Perkembangan ekonomi merupakan salah satu dampak dari kegiatan industri. Secara umum kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi.³ Industri dapat diartikan sebagai kegiatan yang memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin.⁴

Perkembangan pada sektor industri sudah nampak ke seluruh pelosok wilayah Indonesia. Pembangunan pada sektor industri ini di harapkan akan mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mengurangi jumlah pengangguran dan menguatkan ekonomi masyarakat. Salah satu tujuan dari adanya pembangunan industri itu diantaranya untuk memperluas lapangan kerja, dan mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak, sehingga secara tidak langsung peluang untuk kerja bagi penduduk semakin luas, maka perekonomian masyarakat pun akan semakin meningkat. Untuk menunjang pemerataan pembangunan sehingga ketimpangan antar wilayah dapat diminimalisir, dan menciptakan daerah yang mandiri sehingga dapat membantu perekonomian negara.

Kegiatan industri dapat dimanfaatkan oleh setiap daerah sesuai potensi yang dimiliki oleh desa tersebut, baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusianya sehingga dapat berkembang suatu industri. Perkembangan industri di setiap daerah atau wilayah memiliki perbedaan, hal ini didasarkan atas perbedaan karakteristik di setiap tempat atau daerah yang dapat menunjang berdirinya suatu industri.

Jepara merupakan kota ukir yang terkenal dengan industri kerajinan mebel ukirnya. Namun beberapa tahun belakangan ini perusahaan industri garmen mulai masuk ke kota ukir Jepara. Masuknya pabrik-pabrik garmen yang notabennya milik orang asing ini tentu memiliki dampak positif maupun dampak negatif bagi kota Jepara. Dampak positifnya pabrik-pabrik garmen tersebut dapat menyerap ribuan tenaga kerja. Sedangkan dampak negatifnya adalah banyak terjadi Kekerasan dalam rumah tangga,

³ Fittiara Aprlia sari dan Sri Rahayu, 'Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Aruabima Sari Di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat', *Jurnal Teknik PWK* Vol. 3 (2014). 107.

⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008). 534

perceraian, dan bahkan banyak pekerja mebel yang mulai pindah ke sektor garmen. Karena gajinya yang sudah UMK yang setiap tahunnya pasti mengalami kenaikan gajinya dan lancar.⁵

Jepara merupakan salah satu kota di Indonesia yang menyimpan banyak potensi dari masyarakatnya oleh karena itu perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat Jepara terus berkembang. Sebelum adanya industrialisasi di Jepara, salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat Jepara adalah Pasar. Di sektor lain yang menjadi salah satu tanda perkembangan ekonomi masyarakat Jepara adalah sentra industri kerajinan di berbagai desa, antara lain sentra kerajina patung di Desa Mulyoharjo, sentra kerajinan pembuatan relief di Desa Saripan, sentra kerajinan ukir di Desa Panggang, sentra kerajinan tanah liat genteng dan gerabah di Desa Mayonglor dan Mayong Kidul. Keberadaan sentra kerajinan diberbagai desa secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan ekonomi masyarakat Jepara, dengan terus berputarnya kegiatan ekonomi masyarakat juga dapat mempengaruhi pembangunan yang ada di Jepara.⁶

Sejak 5 tahun terakhir, Jepara mengalami perkembangan investasi yang sangat besar, yaitu dengan ditandai tumbuhnya industri padat karya di Batealit, Pecangaan, dan Mayong. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Jepara Trisno Santoso mengatakan, selama 2 tahun terakhir pertumbuhan industri di Kabupaten Jepara mengalami kenaikan yaitu 0,38 persen. Tahun 2016 Jepara memiliki 19.390 industri, dan tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 19.464 industri. Pertumbuhan yang positif ini berkorelasi pada besaran kontribusi sektor industri terhadap PDRB, yaitu dari 25,18 persen. Sedangkan disektor perdagangan keberhasilan ditunjukkan melalui kenaikan nilai ekspor dari 219,87 juta dolar AS pada tahun 2016, menjadi 278,89 juta dolar AS pada tahun 2017, dengan kontribusi terhadap PDRB sebesar 13.49 Persen. Dengan adanya pembangunan Pabrik ini tentu akan membawa dampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi lokal dan dampak berganda lainnya. Meskipun sebagian pihak ada yang menilai bahwa pertumbuhan pabrik bisa

⁵ admin, 'Inilah 8 Pabrik Garmen Penyerap Ribuan Tenaga Kerja Di Jepara', *isjtv.com*, *isjtv*, 2019, <https://isjtv.com/inilah-8-pabrik-garmen-penyerap-ribuan-tenaga-kerja-di-jepara/>.

⁶ Muhammad Ridhuan, 'perkembangan Sosial Ekonomi Di Kabupaten Jepara (Studi Kasus Kecamatan Jepara 1995-2000)', *Ilmu Sejarah Universitas Negeri Semarang*, 2011, 85.

mengancam pertumbuhan industri mebel dan ukiran yang telah menjadi trademark Kabupaten Jepara.⁷

Salah satu dampak negatif dari adanya industri adalah perceraian. Perceraian merupakan salah satu fenomena yang sedang marak diperbincangkan di Jepara. Separuh lebih kasus perceraian yang terjadi di Jepara dan tercatat di PA (Pengadilan Agama) Jepara menunjukkan perempuanlah yang mengajukan perceraian. Menurut Sarwan, alasan yang banyak diajukan adalah persoalan ekonomi, tanggung jawab suami hingga hadirnya pihak keempat dalam sebuah keluarga. Munculnya peluang kerja bagi perempuan hingga merasa mandiri juga menjadi penyebab yang lain disamping ketidak siapkan pasangan karena kawin muda.⁸ Dari sekian banyak alasan perceraian yang diajukan pasangan suami istri di PA Jepara yang paling sering adalah masalah ekonomi, terlebih si Istri merasa ekonominya lebih tinggi dibanding suaminya. Data di Pengadilan Agama Jepara pada Bulan Pebruari 2019, kasus perceraian yang tercatat di PA Jepara jumlahnya mencapai 167 gugatan. Rinciannya, yang diajukan oleh pihak istri mencapai 142 kasus. Sementara perceraian yang diajukan oleh pihak suami ada 25 kasus.⁹

Kepala kantor Pengadilan Agama Jepara Imam Syafi'i mengungkapkan jumlah kasus perceraian di Jepara yang diterima sepanjang tahun 2019 mencapai 2.238 perkara. Jumlah tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 yang tercatat hanya 2.129 perkara. Pada tahun ini hingga tanggal 12 Pebruari 2020 sudah ada 291 perkara yang tercatat dengan dominasi penyebab perceraian karena faktor ekonomi.¹⁰

Tingginya angka cerai gugat yang terjadi belakangan ini di Jepara dikarena adanya beberapa faktor, antara lain adalah faktor ekonomi, hadirnya pihak keempat, peluang kerja bagi perempuan

⁷ Sofi'in, 'Pertumbuhan Industri Di Jepara Mengalami Kenaikan', 24 March 2018, <https://jepara.go.id/2018/03/24/pertumbuhan-industri-di-jepara-mengalami-kenaikan/>.

⁸ Hadi Priyanto, 'Tiap Hari 6 Pasangan Di Jepara Cerai', Suarabaru.id, 11 February 2020, <https://suarabaru.id/2020/02/11/tiap-hari-6-pasangan-di-jepara-cerai/>.

⁹ Budi Erje, 'Di Jepara Banyak Istri Yang Minta Cerai, Ternyata Ini Penyebabnya', *Muria News* (blog), 2019, www.murianews.com/amp/2019/04/02/161115/di-jepara-banyak-istri-yang-minta-cerai-ternyata-ini-penyebabnya.html.

¹⁰ Prayogi, 'Pembab Jepara Berupaya Tekan Angka Perceraian', *Republika* (blog), 2020, m.republika.co.id/berita/q5p5wg459/pembab-jepara-berupaya-tekan-angka-perceraian.

hingga ketidaksiapan pasangan karna kawim muda.¹¹ Berbagai permasalahan mengenai gugatan cerai oleh kalangan wanita karier di Jepara menjadi salah satu hal yang menarik untuk dikaji secara sosiologis dari perspektif sosiologi keluarga, mulai dari stigma dalam masyarakat bahwa perceraian itu hal yang tidak dibenarkan dalam keluarga maupun agama.

Di dalam Al-Quran pun telah di jelaskan dalam beberapa ayat, agar selalu menjaga keluarganya, menjaga keutuhan keluarganya agar terhindar dari panasnya api neraka. Anggota keluarga wajib menjaga keluarganya satu sama lain. Salah satunya terdapat dalam Qs At-Tahrim ayat 6 :¹²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُورًا دُهَا النَّاسِ وَالْجِبَارَةِ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غُلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Hal ini sesuai dengan data prasurvey yang telah dilakukan di Desa Hargomulyo, memperoleh jumlah data dari tiga tahun terakhir tentang perceraian yang terjadi di Desa Mayonglor. Berikut ini data perceraian di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sejak 2018 sampai 2020.

Tabel 1.
Data perceraian di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong.

No	Tahun	Perceraian
1	2018	7
2	2019	10
3	2020	13

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa setiap tahun di Desa Mayonglor terjadi beberapa kasus perceraian yang terdata di Balaidesa Mayonglor.

¹¹ Priyanto, 'Tiap Hari 6 Pasangan Di Jepara Cerai'.

¹² Fakhurrrazi Fakhurrrazi, 'POTRET PENDIDIKAN KELUARGA DALAM AL-QUR'AN (Telaah QS. AT-Tahrim Ayat 6)', *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir* 3, no. 2 (24 December 2018): 188, <https://doi.org/10.32505/tibyan.v3i2.691>.

Walaupun tidak dibenarkan dalam keluarga maupun agama namun tetap saja dilakukan dan tindakan menggugat cerai pada kenyataannya selalu meningkat dari tahun ke tahun. Setiap terjadinya perceraian orang tua tentu akan menimbulkan dampak terhadap anak, di karenakan anak usia dini pada umumnya masih membutuhkan kasih sayang dan perhatian penuh dari kedua orang tua.¹³

Disini pentingnya peranan orang tua dalam memupuk, membina, memelihara dan menjaga kefitrahan seorang anak. Dengan demikian, tersiratlah pentingnya menjaga pendidikan anak dalam keluarga. Sebab, dari pendidikan keluarga ini, seorang anak akan memiliki bekal yang terpatri kuat dalam hati. Sehingga tidak dapat dipungkiri bila terjadi atau tidaknya, fitrah seorang anak amat tergantung pada cara pemndidikan yang diberikan oleh orang tuanya dalam keluarga. Oleh karena itu, perlu adanya motivasi orang tua yang baik antara sekolah, masyarakat dan institusi negara guna terwujudnya mutu pendidikan yang baik.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Penulis memberikan Fokus Penelitian sebagai berikut : bagaimana dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan anak. Penelitian hanya terfokus didesa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana pendidikan anak sebelum terjadinya perceraian orang tua di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara?
3. Bagaimana usaha yang dilakukan orang tua dalam memberikan pendidikan terhadap anak setelah perceraian?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan dampak perceraian orang tua terhadap pendidikan anak di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

¹³ M Yusuf, 'Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Anak', *Al-Bayan* 20 (June 2014). 40-41

2. Untuk menjelaskan pendidikan anak sebelum terjadinya perceraian orang tua di Desa Mayonglor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.
3. Untuk menjelaskan usaha yang dilakukan orang tua dalam memberikan pendidikan terhadap anak setelah perceraian.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritik, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan teori yang terkait dengan pembahasan dalam penelitian ini, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah dunia pustaka tentang dampak perceraian terhadap pendidikan anak. Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian dampak perceraian terhadap pendidikan anak, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi peneliti sejenis.
2. Secara praktis,
 - a. Pengadilan Agama, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi konselor BP4 khususnya di Kantor Urusan Agama Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dalam meningkatkan peran dalam mencegah terjadinya perceraian di masyarakat.
 - b. Masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk mewujudkan keharmonisan dan kerukunan berumah tangga, agar masyarakat tidak mudah melakukan perceraian ketika terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga, dan bisa mencari jalan keluar atau solusi lain yang lebih baik.
 - c. Mahasiswa/ Peneliti Selanjutnya dijadikan bahan referensi untuk kajian-kajian ilmiah mahasiswa khususnya dalam penelitian mengenai dampak perceraian terhadap pendidikan anak serta erat kaitanya dengan kajian sosiologi keluarga dan interaksi sosial.

F. Sistematika Penulisan

Dalam suatu pembahasan harus didasari oleh sistematika penulisan yang jelas dan teratur. Suatu permasalahan harus di sampaikan menurut urutannya, mendahulukan yang harus didahulukan dan mengakhirkan sesuatu yang harus diakhirnya dan selanjutnya. Maka dari itu harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berfikir secara

sistematis. Adapaun proposal skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal, meliputi : halamn judul, pengesahan majelis penguji munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstark, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan (jika ada), daftar tabel (jika ada), daftar gambar/grafik (jika ada).

2. Bagian utama, terdiri dari :

BAB I : Pendahuluan

BAB I ini berisi mengenai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan kajian, manfaat kajian dan sistematika kajian. Manfaatnya agar dapat mengetahui awal dari permasalahan yang terjadi sehingga penelitian dilakukan. Selanjutnya tujuan dan manfaat dari penelitian ini diperlukan agar hasil dari penelitian dapat dipahami maksud serta tujuan dari penulisnya.

BAB II : Kerangka Teori

BAB II ini berisi tentang dasar teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi simpulan dan saran-saran

3. Bagian Akhir. Memuat dKtar dan lampiran-lampiran yang berisi : olah data analisi, transkrip wawancara, dan dokumen sumber.